

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan *field research* (penelitian lapangan), yaitu sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam arti yang nyata atau dapat dilihat, melihat bagaimana latar belakang proses berlangsungnya, cara kerja hukum, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga masyarakat dalam lingkungan tertentu.⁵² Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali atau mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, setelah itu peneliti menjabarkan fakta-fakta lapangan mengenai larangan pernikahan mertelu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁵³

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pola penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), penelitian lapangan merupakan penelitian yang mempelajari tentang latar belakang proses berlangsungnya sekarang, intraksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat dalam lingkungan tertentu.⁵⁴

⁵²Nasution, Metode Research(Penelitian Ilmiah), (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2003), hlm.24

⁵³Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.25.

⁵⁴ Nasution, Metode Research(Penelitian Ilmiah) ..., hlm.24

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali kebenaran atau mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan ini sehingga mendapat informasi langsung dan lebih akurat tentang masalah yang sedang diteliti, setelah mendapat fakta-fakta hasil penelitian, peneliti akan menulis menjabarkan hasil penelitian mengenai larangan nikah mertelu. Harapan setelah penulisan selesai semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi peneliti khususnya, memberi pengetahuan, dan bisa memahami tentang larangan pernikahan mertelu Di Dusun Purworejo, Desa Karangpakis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data mendalam dan sebanyak mungkin selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai perencana, pelaksana, analisis, penafsiran data yang pada akhirnya menjadi skripsi hasil penelitian, sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁵⁶

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, jelas, dan sesuai dalam sebuah penelitian, maka peneliti hadir dalam proses penelitian, dengan mendatangi langsung kepada informan atau para pihak yang mengetahui perihal obyek penelitian. Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena pada metode penelitian Kualitatif pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri,

⁵⁵Anselm Strauss dan Juliet Carbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4-6.

⁵⁶Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4

yang diistilahkan sebagai *humam instrument* atau *keyinstrument* artinya dalam penelitian kualitatif di peneliti sendiri bertindak selaku instrumen penelitian, sementara instrumen lainnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, peneliti tidak lupa peneliti juga untuk memanfaatkan buku tulis, bolpoint sebagai alat pencatat data dan kamera Handphone untuk mengambil dokumentasi.⁵⁷

Peran peneliti sekaligus pengumpulan data yaitu merealisasikan dengan mendatangi tokoh agama, tokoh organisasi keislaman Nahdhatul Ulam, tokoh organisasi keislaman Muhammadiyah, serta masyarakatnya dalam kurun waktu tiga bulan dimulai dari bulan April hingga bulan Juni tahun 2021. Hadirnya peneliti dilokasi penelitian bertujuan agar mendapat informasi serta data-data mengenai informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat yakni terkaitpersepsi tokoh agama terhadap larangan pernikahan *mertelu* di dusun Purworejo desa Karangpakis kecamatan Purwoasri kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, penetpan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkanya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Pemilihan tempat dan lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi berkenaan

⁵⁷Gemput Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005) hlm.62.

dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan di teliti.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Dusun Purworejo Desa Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai obyek penelitian karena di tempat tersebut sering kali jika ingin menikahkan anaknya itu selalu mempertimbangkan dengan adanya adat perkawinan yang ada Di Desa Karangpakis yakni mengenai larangan pernikahan Mertelu. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di tokoh-tokoh Agama Nahdlatul Ulama' dan tokoh agama Muhammadiyah. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada beberapa alasan :

1. Karena Di Dusun Purworejo Desa Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri terdapat beberapa pasangan yang melakukan dan melanggar larangan pernikahan mertelu. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan praktik, beberapa faktor atau sebab ditaatinya adat serta bagaimana hukum dari meyakini adat yang dilakukan masyarakat tersebut menurut perspektif tooh agama.
2. Melakukan penelitian di Tokoh Agama NU dan Muhammadiyah karena di Desa Karangpakis terdapat 2 Organisasi keislaman tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, sekarang dirtikan sebagai infomasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukkuran atau berupa ungkapan kata-kata yang keberadaanya dapat dilisankan daan ada yang

⁵⁸Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.23

tercatat.⁵⁹ Sebagaimana jenis data yang dikumpulkan penulis, maka sumber data dari penelitian ada dua yakni :

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut, data yang diperoleh melalui wawancara atau kuersioner.⁶⁰ Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara langsung dengan narasumber yaitu tokoh agama, para warga, sesepuh desa dan pelaku yang melanggar larangan pernikahan *mertelu* di Dusun Purworejo, Desa Krangpakis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

a. Narasumber

Narasumber merupakan istilah umum yang merujuk kepada seseorang, baik mewakili pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi untuk kepentingan pemberitaandi media massa

b. Dokumen dan arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bersangkutan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan dipahami atas dasar kajian dari dokumen atau arsip-arsip, baik yang dsecara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan, data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap meliputi buku-buku, artikel-artikel, jurnal dan majalah yang

⁵⁹Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.137

⁶⁰ Fajar Mukti, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm.134

menjadi referensi terhadap tema yang diangkat. Adapun buku yang dijadikan rujukan peneliti ialah literatur-literatur lain seperti dasar hukum yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist, Undang-undang Pernikahan, dan undang-undang lainnya juga media masa yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber sekunder ini siap sedia dan sungguh kaya penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Untuk itu peneliti harus mengetahui dimana bahan dapat diperoleh yang sesuai dan menghemat waktu sekaligus biaya.⁶¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁶² Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus masalah, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data ada dua, yaitu wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pengamatan secara langsung dengan cara mengumpulkan data pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang akan diteliti. Agar peneliti bisa mengungkap tentang sesuatu keadaan yang sebenarnya, dalam larangan pernikahan *murtelu* ini peneliti harus berinteraksi secara langsung baik mengamati pendapat maupun kebiasaan yang berlaku di Desa Karangpakis.

⁶¹Nasution, Metode Research(Penelitian Ilmiah) ..., hlm.143

⁶²Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu percakapan, komunikasi atau tanya jawab antara dua orang baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden yang melibatkan seseorang ingin mencari informasi dari orang mengajukan pertanyaan yang didasarkan pada suatu tujuan tertentu.⁶³

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara yang bersifat terbuka dan mendalam yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan atau data-data yang ada di masyarakat yang digunakan sebagai obyek oleh peneliti.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview kepada warga masyarakat yang dapat memberikan informasi dalam pengumpulan data. seperti halnya peneliti hanya mengfokuskan interview kepada pihak yang melanggar larangan pernikahan *mertelu* dan tokoh agama dari aliran organisasi masyarakat keislaman dari Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah :

- a. Bapak Suaskar Al-'arif Ahmadi, S.Ag sebagai tokoh agama NU.
- b. Ibu Maratul Khoriah, selaku Ketua Ranting Muslimat Desa Karangpakis sebagai tokoh agama NU.
- c. H. Ridhwan, sebagai tokoh agama NU
- d. Bapak Muhammad Ansori sebagai Tokoh Agama Muhammadiyah.
- e. Bapak Imam Mustamar sebagai Tokoh Agama Muhammadiyah.

⁶³ Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001) hlm.62

⁶⁴ Djunadi Ghoni dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.176

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya, sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Dokumen ini mengenai seseorang, sekelompok orang, peristiwa, dan kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶⁵ Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer yaitu data-data yang didapat dari narasumber. Data tersebut diantaranya adalah surat keterangan telah melakukan penelitian di Dusun Purworejo, Desa Karangpakis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, serta dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urusan data dan mengatur pengorganisasiannya dalam keadaan suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁶⁶

Analisis data dilakukan dengan melalui proses pengkajian hasil yang didapatkan di lapangan, yaitu hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen-dokumen yang telah terkumpul. Data mentah yang didapatkan jumlahnya begitu banyak dan terkadang tidak semua data yang didapatkan peneliti mempunyai relevansi dengan tema penelitian, maka dari itu perlu dilakukan reduksi data untuk

⁶⁵Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" *Jurnal Penelitian Kualitatif* 5, no.9, Januari (2009) hlm.7

⁶⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 69

memilih dan memilah data yang relevan. Model dalam analisis ada 3 tahapan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data. Dengan melakukan penjabaran analisis, mengklarifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat sehingga dapat ditarik kesimpulan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

2. Pemaparan data

Pemaparan data adalah proses menyusun data yang sesuai dan tersusun secara rinci, sehingga data yang diperoleh lebih mudah untuk dipahami makna dari penelitian ini dan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.⁶⁷ Pada langkah ini peneliti hanya membuat ringkasan dari reduksian sebelumnya dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini membantu peneliti mengelompokkan data agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban di setiap gejala yang telah di peroleh di lokasi penelitian. Dengan adanya penarikan kesimpulan ini diharapkan peneliti mendapatkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau

⁶⁷Lexy J Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif...,hlm.125.

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih temang-remang sehingga menjadi jelas setelah diadakan penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka cara yang diusahakan oleh peneliti adalah Triangulasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap paling diandalkan.⁶⁸

Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara mendalam, juga dari dokumen yang berkaitan. Selain itu peneliti menerapkan trigulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.⁶⁹ Tujuan dari triangulasi buan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁷⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti agar mendapatkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini perlu memakai prosedur dan tahapan-tahapan, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutka akan lebih terarah serta fokus terhadap masalah yang diteliti dan mendapatkan data yang valid sebagai sember penelitian. Tahapan-tahapan yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut :

⁶⁸ *Ibid.*, hlm.330

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Program Varian Kontemporer*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2003), hlm.330

⁷⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), hlm.117

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.⁷¹

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan berikut adalah wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya guna untuk menggali informasi dan data valid yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak yang melanggar larangan pernikahan *mertelu* dan tokoh agama dari aliran organisasi masyarakat keislaman dari Nahdlatul Ulama' yaitu K.H Sudarsono, H.Ridhwan, dan Ibu Maratul Khorihah, dari organisasi masyarakat keislaman Muhammadiyah yaitu Bapak Muhammad Ansori dan Bapak Mukhlisin.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada oranglain. Sebagaimana menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasarnya

⁷¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hlm.166

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷²

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, pertama, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis. Kedua, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan perkembangan ilmu pengetahuan. Ketiga, Laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan publikasi ilmiah.

⁷²*Ibid.*, hlm.183